

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Intervensi Hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yang ada yaitu diabetes melitus dapat disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan dan faktor gaya hidup dengan masalah keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah yang dialami oleh Tn. SA.
2. Pada masalah keperawatan utama pada Tn. SA dengan diabetes melitus adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus bahwa hasil pemeriksaan GDP : 298 mg/dL, GD 2 jam PP : 306 mg/dL, badan terasa capek semua, tampak lemah / lesu, mulut tampak kering, dan frekuensi buang air kecil 8 kali dalam 24 jam terakhir. Hal tersebut mengarah pada penyebab masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas (gangguan fungsi pada pankreas).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Tn. SA sesuai dengan buku standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu manajemen hiperglikemia dengan penerapan terapi non farmakologis hidroterapi dan *Buerger Alllen Exercise*.

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun, implementasi dilakukan selama 3 hari saat Tn. SA berada pada Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 3 hari pada Tn. SA didapatkan hasil bawah pada pemeriksaan glukosa darah menurun, yaitu pada hari sebelum dilakukan hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* adalah GDP : 298 mg/dL, GD 2 jam PP : 306 mg/dL, dan setelah dilakukan hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* GDP : 230 mg/dL, GD 2 jam PP : 258 mg/dL, serta dibuktikan dengan kondisi pasien yang lebih bugar, tidak tampak lemas / lesu, mulut tampak masih sedikit kering, dan frekuensi buang air kecil 11 kali dalam 24 jam terakhir.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non farmakologis pada pasien diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* pada pasien diabetes melitus untuk menurunkan kadar glukosa darah pasien dan menunjang terapi farmakologis yang sudah diterapkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.